

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dipergunakan agar dapat memperoleh suatu data dengan maksud dan kepentingan khusus dengan cara menyelidiki data yang sudah diperoleh. Metode ilmiah dalam kegiatan penelitian berarti kegiatan yang mempunyai sifat-sifat keilmuan yakni sifat yang logis, empiris dan tersusun secara struktur. Jadi, dalam kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan suatu cara yang memang wajar. Jadi data yang diperoleh dengan cara ilmiah akan menjadi data yang valid, reliabel atau pasti dapat dipercaya dan obyektif.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada saat ini jenis penelitian yang digunakan adalah dengan suatu jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian yang menggunakan penelitian lapangan terdapat dua alasan terjadinya hal tersebut, yakni untuk membuktikan apakah benar atau tidaknya suatu teori dan untuk mencari kemungkinan ditemukan atau tidaknya suatu teori baru setelah dilakukannya penelitian di lapangan (*field research*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan data yang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta karakteristik suatu populasi tertentu, atau mencoba mendeskripsika fenomena yang telah terjadi secara rinci.² Disisi

¹ Data dikatakan valid adalah ketika data tersebut telah menyatakan tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan data yang reliabel ketika mengacu pada tingkat integritas/konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Sedangkan data dikatakan objektif adalah tentang kesepakatan antar individu (kesepakatan antara banyak orang). Artinya, semakin banyak orang yang memberikan data yang sama, maka semakin obyektif pula data tersebut. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Sistematis adalah segala upaya dalam rangka menguraikan dan merumuskan sesuatu secara runtut dan jelas sehingga dapat membangun suatu sistem sehingga utuh, menyeluruh, terpadu, dan menjelaskan objek, artinya mampu menghubungkan rangkaian sebab dan akibat. Faktual merupakan kata sifat yang menunjukkan bahwa informasi tersebut benar dan benar-benar terjadi. Sedangkan akurat berarti informasi tersebut mencerminkan keadaan sebenarnya.

lain ciri utama dalam penelitian deskriptif adalah fokus pada penyelesaian permasalahan yang ada sekarang, atau permasalahan/peristiwa yang bersifat aktual dan bermakna serta mendeskripsikan atau menjelaskan keadaan atau peristiwa secara tepat dan akurat, tidak hanya sekedar mencari asosiasi dalam hubungan atau sebab akibat. Dalam hal ini penulis mendalami obyek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi dengan cara mengumpulkan data-data tentang guru honorer di MTs N 2 Kudus (Studi Analisis Teori Exchange George Hoffman).

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³ Peneliti dalam

Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2016), 6.

³ Pendekatan kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memanfaatkan teori berdasarkan fakta dunia nyata, bukan menguji teori atau hipotesis. Setidaknya ada delapan pendekatan berbeda dalam penelitian kualitatif. yakni: Etnografi (*Ethnography*) ini adalah studi yang sangat rinci mengenai suatu perilaku yang terjadi secara alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial tertentu dalam memahami budaya tertentu dari sudut pandang pelakunya. Studi Kasus (*Case Studies*) adalah sebuah studi rinci tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya pada titik waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail mengenai entitas. Studi Dokumen/Teks (*Document Study*) merupakan kajian yang memprioritaskan pada analisis atau interpretasi materi tertulis berdasarkan konteks. Materi meliputi catatan terbitan, buku teks, surat kabar, majalah, surat, film, buku harian, manuskrip, artikel, dan lain-lain. Pengamatan Alami (*Natural Observation*) Ini adalah jenis penelitian kualitatif yang melakukan observasi komprehensif tanpa mengubah latar tertentu dengan cara apa pun. Tujuan utamanya adalah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam situasi dan kondisi tertentu. Penelitian Lapangan atau model *Grounded theory* merupakan suatu tata cara dalam sebuah penelitian yang dalam pengumpulan data dan analisis data lapangan dilakukan dengan setting yang alamiah, dengan tujuan untuk mengembangkan suatu teori dasar (*grounded theory*). Penelitian *Phenomenology*, model penelitian fenomenologis adalah model yang peneliti menekankan pada cara-cara orang sebagai subjek penelitian yang berinteraksi dengan dunia fenomena, baik sebagai objek empiris maupun sebagai fenomena dalam konteks sosial. Studi sejarah (*historical research*), jenis penelitian kualitatif ini merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, mengkaji, dan mensintesis bukti-bukti dan dokumen-dokumen pada masa lalu atau sejarah untuk menetapkan fakta-fakta yang meyakinkan dan dapat diandalkan dengan tujuan untuk mencapai suatu kesimpulan penelitian. dan Penelitian Kualitatif Naratif, jenis penelitian kualitatif yang narasi dipahami sebagai kata-kata lisan

melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi (*phenomenology*) karena dalam penelitian ini mengambil data-data yang lapangan sehingga didapat kesimpulan apa adanya yang ada di lapangan. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi (*phenomenology*) didasarkan pada kenyataan bahwa sifat masalah yang diteliti secara alami berubah tergantung pada kondisi dan keadaan setempat. Peneliti juga berpendapat penting untuk memahami sepenuhnya peristiwa yang terjadi di lapangan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian dengan kualitatif, peneliti merupakan kunci utama dari instrument ini. Jadi, seorang peneliti harus mempunyai latar belakang teori dan wawasan yang komprehensif untuk dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi tepat dan jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk teks, bukan angka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei lapangan dan memperoleh data tertentu terkait guru honorer di MTs N 2 Kudus (Studi Analisis Teori Exchange George Hoffman).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat esensial dan ditentukan ketika menentukan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif. Latar penelitian akan menunjukkan masyarakat yang akan diteliti serta kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian yang kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan suatu lokasi penelitian yang melekat langsung dan terfokus pada penelitian yang telah ditentukan.⁴ Dalam menentukan lokasi setidaknya digunakan dua kriteria, yaitu apakah tempat yang dipilih menguntungkan atau tidak untuk pengumpulan data yang lengkap dan apakah yang akan dijadikan obyek di tempat tersebut siap dan terhormat untuk dijadikan penelitian. Hal ini merupakan hal yang penting, karena jika salah satu kriteria dalam penelitian tidak ada maka akan menyebabkan penelitian akan menggantung dan terbengkalai. Bahkan akan menjadikan hal yang

atau tertulis yang menceritakan tentang suatu peristiwa atau tindakan atau serangkaian peristiwa atau tindakan yang dihubungkan secara kronologis sehingga membentuk suatu peristiwa atau tindakan. Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 28–32.

⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Banjarmasin: Pustakan Ramadhan, 2017), 49.

rumit jika peneliti sulit dalam memasuki setting penelitian. Setting penelitian dalam penelitian ini juga diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dalam kepentingan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan mengenai data yang dibutuhkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵ Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTs N 2 Kudus, Kepala TU MTs N 2 Kudus, Guru Honorer MTs N 2 Kudus dan Kementrian Agama Kabupaten Kudus. Akan tetapi dari keempat subjek utama dalam penelitian ini bisa menjalar ke berbagai subjek penelitian lain yang masih dalam satu lingkup sistem dari subjek utama.

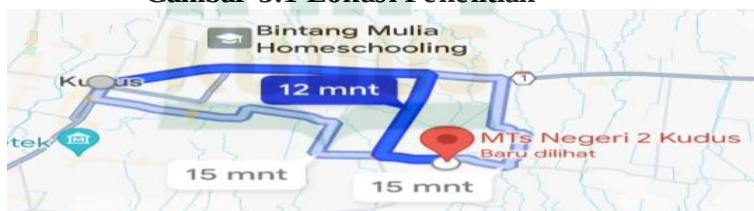
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dapat memakan waktu beberapa bulan mulai dari Februari 2024 dimulai pada saat peneliti mencari data mengenai guru honorer di MTs N 2 Kudus sampai dengan selesai.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lokasi yang ditentukan sesuai dengan narasumber yang berkaitan dengan penyebab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini yang di wawancarai yaitu kepala madrasah, guru-guru honorer dan Kepala TU di MTs N 2 Kudus serta bagian Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Kudus.

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian



C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek untuk dapat mengambil data. Sumber data biasanya berisi pengetahuan yang sangat penting yang perlu ketahui untuk menghindari kesalahan dalam memilih sumber

⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 49.

data yang tepat untuk tujuan penelitian.⁶ Sedangkan data-data yang dijadikan dalam acuan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian dan diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, atau cara lain. Selama melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh sumber berupa data primer dengan menggunakan informasi yaitu wawancara dari Kepala Madrasah MTs N 2 Kudus, Kepala Tata Usaha MTs N 2 Kudus, Guru Honorer MTs N 2 Kudus dan bagian Pengawas Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Serta melakukan observasi terhadap kondisi secara umum di MTs N 2 Kudus dan gambaran mengenai guru honorer di MTs N 2 Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak-pihak yang dapat memberikan data tambahan untuk mengisi kesenjangan data yang dikumpulkan melalui sumber data primer. Data sekunder dapat berupa buku, arsip resmi, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah data terkait dokumen guru honorer serta beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MTs N 2 Kudus, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan tenaga kependidikan, kegiatan pembelajaran serta peraturan dan ketentuan guru dan pegawai MTs N 2 Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan penelitian yang tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang diinginkan dan memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut::

1. Observasi

Observasi⁷ merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan dalam suatu metode

⁶ Islaim Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

penelitian kuantitatif. Observasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kegiatan yang menggunakan panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Hasil observasi biasanya berupa kegiatan, kejadian, peristiwa, situasi atau suasana dan emosi tertentu dalam diri seseorang.⁸ Dalam hal ini, peneliti menggunakan *Observasi Partisipatif* (pengamatan terlibat) agar peneliti bisa mengetahui dari dekat kondisi Guru Honorer yang berada di MTs N 2 Kudus dalam kajian Studi Analisis Teori Exchange George Hoffman serta menggunakan beberapa arsip yang meliputi kondisi secara umum mengenai MTs N 2 Kudus. Oleh karena itu, dalam observasi ini posisinya menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan keakuratan data yang telah dikumpulkan.

Selanjutnya, peneliti menggunakan observasi terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui semua aspek yang akan diamati sehingga aspek tersebut relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti secara sistematis telah mempersiapkan diri terlebih dahulu terkait hal-hal yang akan dihadapinya. Dengan cara ini pengamatan dapat dikontrol dan dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan alat bagi peneliti untuk memvalidasi ulang dan memperkuat informasi serta membuktikan informasi yang diperoleh peneliti sebelumnya. Teknik wawancara dapat digunakan untuk penelitian kualitatif yang lebih mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh

⁷ Ada tiga jenis metode pengumpulan data observasi, yakni: Observasi partisipatif (observasi partisipatif), dimana pengamat (observer) ikut serta dalam kegiatan (observer) seperti orang lain, dan tidak ada perbedaan yang terlihat dalam teknik observasinya. Observasi terstruktur dan tersamar adalah cara untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang ada, sehingga kehadiran peneliti menentukan data yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam konteks ini, ada dua pilihan yang tersedia bagi peneliti yakni berstruktur, dan atau tersamar. Observasi tak berstruktur (unstructured observation) adalah teknik observasi yang tidak dipersiapkan secara runtut terhadap apa yang akan diamati, karena masih ada potensi untuk mengubah dan menyempurnakan fokus dalam penelitian. Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 158–161.

⁸ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 73.

informasi terkait keperluan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan tatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Ada tiga macam wawancara, yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur dengan tujuan untuk menggali suatu permasalahan dengan lebih terbuka, dan menanyakan pendapat dan gagasan narasumber. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama serta mencatat apa yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai. Dan dari wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan, kemungkinan akan muncul beberapa narasumber lain yang masih dalam lingkup sistem jabatan utama. Oleh karena itu, dari empat subjek yang telah ditentukan, dimungkinkan untuk memasukkan berbagai subjek penelitian lain dengan pertanyaan lain untuk memperkuat data. Dengan demikian dalam metode ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu:

a. Kepala MTs N 2 Kudus

Dari kepala madrasah sebagai pelaksana kebijakan maka akan diperoleh data tentang pelaksanaan dan hal-hal untuk memperoleh data mengenai data-data guru honorer di MTs N 2 Kudus, pertimbangan-pertimbangan pengangkatan guru honorer, sistem pemberian honor, sumber dana yang

⁹ Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama dan catatan dibuat oleh pengumpul data. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori wawancara yang dilakukan dengan mendalam dan dilakukan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah disusun secara sistematis dan telah dipersiapkan secara lengkap untuk pengumpulan data. Akan tetapi adanya panduan wawancara yang digunakan hanya berupa rangkuman pertanyaan yang akan diajukan. Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 62–64.

digunakan dalam memberi honor kepada guru honorer serta kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada guru honorer di MTs N 2 Kudus. Ketika wawancara kepada madrasah maka nantinya bisa juga mewawancarai waka kurikulum, waka kesiswaan, waka keagamaan, waka hubungan dan masyarakat yang masih dalam lingkup sistem kepala madrasah.

b. Kepala Tata Usaha MTs N 2 Kudus

Dari wawancara kepala TU MTs N 2 Kudus akan diperoleh data mengenai data-data ketatausahaan yakni mengenai data kepegawaian khususnya data-data guru yang berstatus sebagai guru honorer di MTs N 2 Kudus. Ketika wawancara kepada Kepala TU juga bisa memungkinkan akan mewawancarai staf-staf TU yang lain untuk memperoleh data yang lebih kuat.

c. Guru Honorer MTs N 2 Kudus

Dari wawancara guru honorer MTs N 2 Kudus akan diperoleh data mengenai awal mula menjadi dan mengabdikan sebagai guru honorer, bagaimana sistem bekerjanya dan upahnya serta kepuasan kerja dengan hasil yang diterima sebagai guru honorer di MTs N 2 Kudus.

d. Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Kudus

Dari wawancara di Kementrian Agama Kabupaten Kudus pada bagian sistem pengawas pendidikan akan diperoleh data-data mengenai kebijakan-kebijakan terkait profesi guru di Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau tulisan mengenai peristiwa yang sudah berlalu sebelumnya. Dalam dokumen¹⁰

¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan dokumen terbagi menjadi dua jenis, yakni: Dokumen pribadi merupakan catatan atau esai yang telah ditulis oleh individu mengenai tindakan, pengalaman, dan keyakinannya. Tujuan pengumpulan dokumen pribadi adalah untuk mendapatkan peristiwa secara aktual mengenai situasi dan kondisi sosial dan pentingnya berbagai faktor yang melingkupi topik penelitian. Oleh karena itu, dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi, sertifikat, kwitansi pengeluaran pribadi, otobiografi, dan lain-lain dan jenis dokumen resmi merupakan dokumen yang bukan termasuk dalam dokumen pribadi dan dapat digolongkan sebagai dokumen internal seperti memo dan pengumuman, instruksi dan peraturan lembaga komunitas tertentu yang digunakan dalam lingkaran pribadi, seperti notulensi dan laporan rapat, keputusan direktur kantor dan sebagainya. Dokumen

biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu dokumen harian, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian diantaranya yakni mengenai gambaran umum dan juga kondisi di MTs N 2 Kudus. Berdasarkan hasil dokumentasi ini, peneliti telah membuat data mengenai profil MTs N 2 Kudus dalam bentuk arsip, struktur organisasi MTs N 2 Kudus dan program yang menunjang penelitian lainnya.

Dokumentasi penelitian sangat penting dalam bentuk catatan lapangan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh berbagai data tentang guru honorer MTs N 2 Kudus sebagai bagian dari kajian analisis Teori Exchange George Hoffman.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. *Credibility*

Dalam melakukan melakukan uji kredibilitas data dalam kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui :

a. Triangulasi (*Cross Checks*)

Pengertian triangulasi sebagai uji validitas adalah suatu teknik pengumpulan data yang memadukan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam mengkaji data, peneliti menggunakan berbagai sumber secara bersamaan, antara lain data observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari sumber data yang sama pada waktu berbeda. Jadi triangulasi yang digunakan adalah tiga teknik

ini dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi, peraturan, manajemen, disiplin, dan gaya kepemimpinan seseorang, serta informasi yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga sosial, seperti majalah, buletin, pernyataan, dan pesan-pesan yang disiarkan melalui media massa. Dokumen ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi konteks sosial, kepemimpinan, dan topik lainnya. Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 178.

dalam menilai keabsahan data guna mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan yang akan menentukan hasil dalam penelitian.¹¹

b. Menjaga Otentisitas Data

Setelah semua uji kreadibilitas data dilakukan dan data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka langkah terakhir pada bagian ini adalah menjaga kreadibilitas data yang diperoleh agar analisis data dapat dilakukan dengan lancar dan tidak terdapat keraguan terhadap data yang dihasilkan.

2. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut dengan reliabilitas. Penelitian dianggap dapat *reliable* apabila pihak lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dapat dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk memeriksa seluruh aktivitas peneliti ketika melakukan penelitian.

Dalam konteks penelitian kualitatif, reliabilitas diterjemahkan menjadi prinsip-prinsip gagasan dapat dipercaya. Pentingnya ketergantungan ini menyoroti perlunya peneliti kualitatif untuk mempertimbangkan konteks sosial yang terus berubah dalam studi kualitatif yang mereka lakukan. Oleh karena itu, para peneliti harus memastikan bahwa perubahan-perubahan ini konsisten dengan apa yang sebenarnya terjadi atau terjadi dalam konteks sosial, dan bahwa perubahan-perubahan ini memberikan informasi bagaimana mereka melakukan pendekatan evaluasi dalam penelitian.¹²

Agar penelitian ini dianggap dapat *dependable*, berdasarkan informasi di atas, peneliti harus menentukan masalah/fokus, menyelidiki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan menentukan keabsahan data yang akan diambil pengujian dan upaya untuk membuktikan jejak aktivitas lapangan, yang kemudian ditarik kesimpulan.

¹¹ Zuhri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 190-191.

¹² Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 405–406.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah digunakan di lapangan. Dalam hal ini, data dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif setelah pengumpulannya. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan pengumpulan data atau fakta untuk digunakan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen catatan resmi dan sebagainya.¹³ terkait tentang guru honorer yang berada di MTs N 2 Kudus.

2. Reduksi data (*Data Reduction*).

Reduksi data merupakan suatu proses pemikiran yang memerlukan wawasan penelitian yang komprehensif dan mendalam serta kecerdasan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang paling penting saja, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti.

Dalam proses menganalisis data dimulai dengan mendalami semua data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yakni wawancara, observasi, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan lain sebagainya. Dengan melakukan cara ini, beberapa data dapat dibaca, dipelajari, dan dianalisis. Setelah melakukan review, lanjut ke tahap reduksi data. Pada fase ini, peneliti memilih data apa yang menarik, esensial, dan fungsional untuk penelitian. Sedangkan untuk data yang dianggap tidak dapat digunakan dapat ditinggal.¹⁴

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dengan menggunakan deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan menampilkan data dapat

¹³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 114.

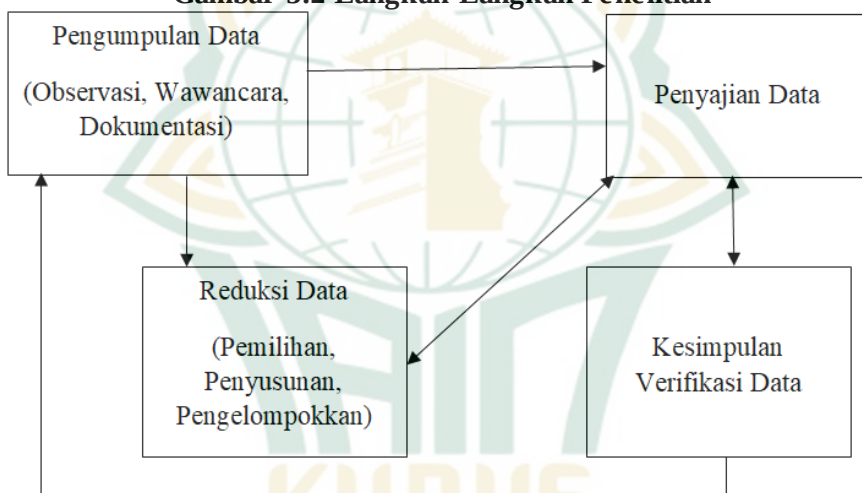
¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 44.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kolaborasi berdasarkan pemahaman tersebut..¹⁵

4. Verifikasi atau menyimpulkan data (*Cunclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah melakukan tinjauan dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru dan belum pernah ada sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh berupa gambaran dan deskripsi terhadap objek-objek yang sebelumnya belum jelas dan mungkin menjadi jelas setelah diselidiki. Oleh karena itu, kesimpulan yang terkandung dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, namun bisa juga tidak, karena bergantung pada kesimpulan yang disajikan pada tahap awal.

Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian



Keterangan gambar:

Berdasarkan gambar tersebut, teknik yang telah dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara setelah data terkumpul kemudia data direduksi dan dirangkum serta diseleksi sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam kajian penelitian, setelah itu data yang direduksi tersebut ditampilkan, kemudian ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

¹⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 210.